

**PENGARUH RISIKO PAJAK DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN KESULITAN
KEUANGAN SEBAGAI PEMODERASI**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : JANUARDI

N.I.M : 127211004

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI**

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : JANUARDI
NO. MAHASISWA : 127211004
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : TATA KELOLA, RISIKO &
MANAJEMEN KEPATUHAN
JUDUL TESIS : PENGARUH RISIKO PAJAK DAN
KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN
KESULITAN KEUANGAN SEBAGAI
PEMODERASI

Jakarta, 23 Desember 2022

Jakarta, 23 Desember 2022

CO PEMBIMBING

PEMBIMBING UTAMA



Dr. Amrie Firmansyah, S.E., M.M., M.Ak.,
M.A., M.H

Dr. Estralita Trisnawati S.E., Ak., M.Si., BKP.

PENGESAHAN TESIS

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

N A M A : Januardi
N I M : 127211004
PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

PENGARUH RISIKO PAJAK DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN KESULITAN KEUANGAN SEBAGAI PEMODERASI

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 10 Januari 2023 dan dinyatakan lulus dengan majelis pengujian majelis pengujian terdiri dari

1. Ketua : Ign Roni Setiawan
2. Anggota : Estralita Trisnawati
Herman Ruslim



Jakarta, 10 Januari 2023

Pembimbing



Estralita Trisnawati

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang diberi judul “**Pengaruh Risiko Pajak dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap *Tax Avoidance* dengan Kesulitan Keuangan Sebagai Pemoderasi**” dengan baik dan tepat waktu. Tesis ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Penyusunan tesis ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dan bimbingan baik secara moril maupun materiil dari banyak pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
2. Ibu Dr. Estralita Trisnawati S.E., Ak., M.Si., BKP. selaku Kepala Program Studi Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara dan juga selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam menyelesaikan tesis sebagai tugas akhir studi.
3. Bapak Dr. Amrie Firmansyah, S.E., M.M., M.Ak., M.A., M.H selaku dosen co-pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam menyelesaikan tesis serta dalam mata kuliah metodologi penelitian.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman selama penulis menempuh pendidikan.

5. Bapak Dr. Haryo Suparmun, S.E., Ak., M.M., MBA., CPA., BKP. dan keluarga besar di kantor KAP Handoko & Suparmun yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara.
6. Keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
7. Teman-teman seperjuangan kuliah Maksi Untar Sheila, Navelya, Intan, Reynold, cici Giovanni dan kak Sri Rahayu serta teman-teman lainnya yang tidak dapat disebut satu persatu.
8. Dr. Harry Santoso, S.E., M.M. yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan studi ini.
9. Semua pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan tesis ini, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya dalam penelitian selanjutnya. Terima kasih.

Jakarta, 17 Januari 2023

Penulis

(Januardi)

**THE EFFECT OF TAX RISK AND ENVIRONMENTAL UNCERTAINTY
ON TAX AVOIDANCE WITH FINANCIAL DISTRESS
AS A MODERATION**

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of tax risk and environmental uncertainty on tax avoidance. This study also uses financial distress as a moderator of the relationship between tax risk and environmental uncertainty on tax avoidance. This study uses manufacturing company data obtained from the Indonesia Stock Exchange from 2016 to 2021 with a total sample of 65 companies so that the total number of observation data in this study is 390 data. Panel data regression test using the random effect model is used to test the hypothesis in this study. The results of this study indicate that tax risk cannot influence tax avoidance, environmental uncertainty has a positive effect on tax avoidance, financial distress cannot strengthen the effect of tax risk on tax avoidance, and the last financial distress are proven to strengthen the positive effect of environmental uncertainty on tax avoidance.

Keywords: Tax Risk, Environment Uncertainty, Tax Avoidance, Financial Distress

**PENGARUH RISIKO PAJAK DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN KESULITAN
KEUANGAN SEBAGAI PEMODERASI**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh risiko pajak dan ketidakpastian lingkungan terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini juga menggunakan kesulitan keuangan sebagai pemoderasi hubungan antara risiko pajak dan ketidakpastian lingkungan terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini menggunakan data perusahaan manufaktur yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 dengan jumlah sampel sebanyak 65 perusahaan sehingga jumlah data observasi dalam penelitian ini sebanyak 390 data. Uji regresi data panel dengan menggunakan random effect model digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko pajak tidak dapat memengaruhi *tax avoidance*, ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, kesulitan keuangan tidak dapat memperkuat pengaruh risiko pajak terhadap *tax avoidance*, dan yang terakhir kesulitan keuangan terbukti dapat memperkuat pengaruh positif ketidakpastian lingkungan terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci: Risiko Pajak, Ketidakpastian Lingkungan, Tax Avoidance, Kesulitan Keuangan

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN TESIS	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
BAB 2	15
LANDASAN TEORI.....	15
A. Definisi Konseptual Variabel.....	15
1. Teori Agensi.....	15
2. <i>Tax Avoidance</i>	16
3. Risiko Pajak	18
4. Ketidakpastian Lingkungan	19
5. Kesulitan Keuangan	20
B. Kaitan Antara Variabel	20
1. Risiko Pajak Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	20

2. Ketidakpastian Lingkungan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	22
3. Kesulitan Keuangan Mampu Memoderasi Risiko Pajak Terhadap	23
<i>Tax Avoidance</i>	23
4. Kesulitan Keuangan Mampu Memoderasi Ketidakpastian Lingkungan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	25
C. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	27
BAB III	29
METODE PENELITIAN.....	29
A. Desain Penelitian.....	29
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	29
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	30
1. Variabel Dependen.....	30
a. <i>Tax Avoidance</i>	30
2. Variabel Independen	31
a. Risiko Pajak.....	31
b. Ketidakpastian Lingkungan.....	32
3. Variabel Moderasi.....	33
a. Kesulitan Keuangan	33
4. Variabel Kontrol	34
D. Metode Analisis Data.....	35
E. Statistik Deskriptif	35
F. Statistika Inferensial.....	35
1. Pengujian Model Regresi.....	35
2. Uji Asumsi Klasik.....	36
a. Uji Autokorelasi	36
b. Uji Multikolinearitas	37
c. Uji Heteroskedastisitas	37
3. Uji Hipotesis	38

a. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R2</i>).....	38
b. Uji F.....	39
c. Uji t.....	39
BAB IV	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Subjek Penelitian	40
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	42
C. Hasil Uji Analisis Faktor.....	45
D. Hasil Uji Asumsi Klasik	50
E. Uji Hipotesis	51
BAB V.....	57
KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Keterbatasan.....	59
C. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN I	72
LAMPIRAN II	89
LAMPIRAN III.....	91
LAMPIRAN IV.....	118
LAMPIRAN V	125
LAMPIRAN VI.....	126
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	127

DAFTAR TABEL

4.1 Tabel Seleksi Sampel	41
4.2 Hasil Statistik Deskriptif	42
4.3 Hasil <i>Correlation Matrix</i>	45
4.4 Hasil Uji KMO dan <i>Bartlett's</i>	46
4.5 Hasil <i>Anti-images Matrices</i>	47
4.6 Hasil Uji <i>Chow</i>	48
4.7 Hasil Uji <i>Hausman</i>	49
4.8 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	49
4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	50
4.10 Hasil Uji Hipotesis Model <i>Random Effect</i>	51

DAFTAR GAMBAR

1.1 Motif <i>Tax Avoidance</i>	2
1.2 Grafik <i>Tax Ratio</i> Indonesia	3
2.1 Model Penelitian	28

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	72
LAMPIRAN II	89
LAMPIRAN III.....	91
LAMPIRAN IV.....	118
LAMPIRAN V	125
LAMPIRAN VI.....	126
LAMPIRAN VII.....	127

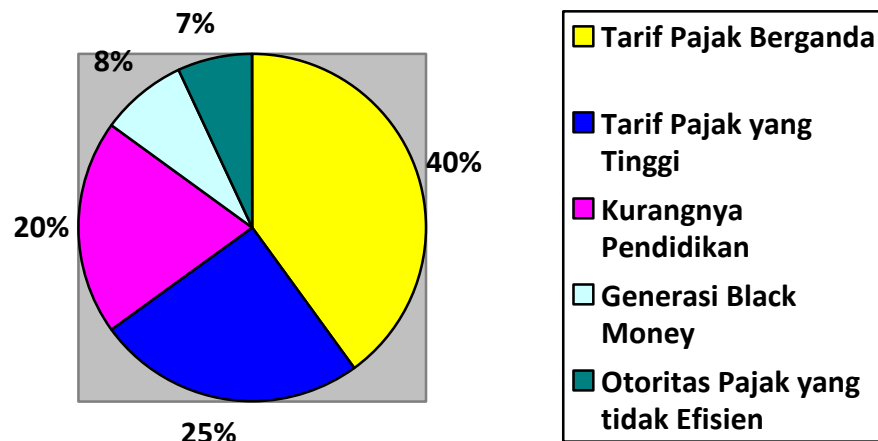
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perpajakan merupakan sumber pendapatan negara yang memiliki porsi terbesar dibandingkan dengan sumber lainnya (Laksono dan Firmansyah, 2020). Penerimaan dari pajak digunakan oleh Pemerintah sebagai salah satu sumber pendanaan dalam kegiatan pembangunan infrastruktur dan transportasi untuk masyarakat (Pajak.go.id, 2018). Pajak juga dapat digunakan untuk memperlambat inflasi, mendorong pengusaha untuk melakukan ekspor, dan memberikan perlindungan terhadap barang – barang produksi dalam negeri (Fauzan *et al*, 2021). Salah satu indikator untuk menilai kinerja penerimaan negara dari perpajakan adalah dengan mengukur rasio pajak yaitu dengan membandingkan persentase penerimaan pajak terhadap produk domestik bruto (Kemenkeu.go.id). Pemerintah menargetkan pendapatan negara dari pajak semaksimal mungkin tetapi hal ini bertentangan dengan pihak wajib pajak khususnya wajib pajak badan yang mengharapkan pajak perusahaan seminimal mungkin.

Doshi dan Patil (2020) dalam penelitiannya menemukan bahwa terdapat beberapa alasan mengapa wajib pajak melakukan *tax avoidance* seperti yang digambarkan dalam diagram di bawah ini.

Gambar 1.1
Motif *Tax Avoidance*



Sumber: Doshi dan Patil (2020)

Diagram di atas menunjukkan bahwa mayoritas 40% koresponden berpendapat bahwa alasan wajib pajak melakukan *tax avoidance* adalah karena adanya tarif pajak berganda. Terdapat 25% yang berpendapat bahwa *tax avoidance* dikarenakan tarif pajak yang dikenakan terlalu tinggi, 20% dikarenakan kurangnya pendidikan, 8% karena adanya generasi *black money* sedangkan sisanya 7% karena otoritas pajak yang tidak efisien (Doshi dan Patil, 2020).

Praktik *tax avoidance* yang melibatkan tiga perusahaan teknologi terkemuka dari Amerika Serikat yaitu Google, Facebook, dan Microsoft terjadi di banyak negara maju dan berkembang termasuk di Indonesia. Lembaga amal ActionAid International menyatakan dalam penelitiannya pada tahun 2020 bahwa ketiga perusahaan ini memanfaatkan adanya area abu-abu di dalam sistem perpajakan

agar bisa melakukan praktik *tax avoidance* di negara-negara dimana perusahaan tersebut memperoleh pendapatan. Potensi pendapatan dari pajak yang seharusnya didapat pemerintah diperkirakan senilai 2,8 Miliar Dollar Amerika Serikat atau sekitar 41 Triliun rupiah (Idxchannel.com, 2020). Hal ini tentu sangat disayangkan karena hilangnya potensi pendapatan negara, khususnya Indonesia, yang seharusnya bisa diperoleh tentu sangat bermanfaat bagi seluruh elemen masyarakat. Kementerian Keuangan Republik Indonesia mencatat rasio pajak negara dari rentang tahun 2016 sampai dengan 2020 yang dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut ini:

Gambar 1.2
Grafik *Tax Ratio* Indonesia



Sumber: kemenkeu.go.id

Tabel di atas menunjukkan grafik rasio pajak Indonesia yang cenderung menurun setiap tahunnya. Pada tahun 2016 rasio pajak Indonesia sebesar 10,8% dan menurun menjadi 10,7%. Rasio sempat naik menjadi 11,5% pada tahun 2018, dan menurun menjadi 8,94% pada tahun 2020.

tetapi kemudian menurun kembali menjadi 10,7%. Pada tahun 2020 yang menjadi tahun awal pandemi *Covid-19*, rasio pajak Indonesia menurun jauh dibanding sebelumnya menjadi 8.94%. Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel di atas adalah pendapatan negara dari sisi pajak belum optimal. Hal ini dapat terjadi salah satunya dikarenakan adanya praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh wajib pajak agar mereka membayar pajak seminimal mungkin (Kamalahayati dan Pratomo, 2021).

Praktik *tax avoidance* bukanlah sesuatu yang asing untuk diterapkan di dunia usaha biasanya dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi kewajiban perpajakan yang harus dibayar. Wajib pajak di Indonesia dibagi menjadi dua kategori yaitu wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan. Pengenaan pajak dari Pemerintah tidak selalu direspon dengan baik oleh perusahaan. Manajer selalu berusaha untuk membayar pajak seminimal mungkin agar tidak mengurangi laba bersih yang telah diperoleh perusahaan (Fauzan *et al*, 2021). Pajak merupakan salah satu beban besar bagi sebagian besar perusahaan dimana pajak mengurangi laba bersih di tahun berjalan, sehingga memberi perusahaan dorongan yang kuat untuk mengurangi beban pajak mereka dengan praktik yang dikenal sebagai *tax avoidance* (Kovermann, 2018).

Tax Justice Network memberikan informasi mengenai Indonesia pada tahun 2020 diperkirakan mengalami kerugian dengan perkiraan senilai Rp 68,7 triliun sebagai akibat dari adanya kasus *tax avoidance* yang dilakukan baik oleh wajib pajak badan maupun wajib pajak orang pribadi (Kompas, 2020). Berdasarkan kasus *tax avoidance* tersebut, hal ini tentu saja sangat merugikan negara dari sisi

potensi penerimaan pajak yang seharusnya dapat diterima oleh negara. Terdapat perbedaan kepentingan antara Pemerintah dengan perusahaan sehingga menimbulkan niat bagi perusahaan untuk melakukan praktik *tax avoidance* baik dengan cara sesuai peraturan maupun melanggar aturan yang ada (Anastasia dan Situmorang, 2021).

Perusahaan dalam melakukan *tax avoidance* diharuskan sudah memahami peraturan perpajakan yang berlaku. *Tax avoidance* adalah kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan berupa perencanaan pajak baik yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, atau dengan melihat celah di area abu-abu, dan termasuk juga tindakan yang ilegal (Chen *et al* 2010). Menurut Retnaningdya dan Cahaya (2021), *tax avoidance* adalah tindakan yang dilakukan melalui perencanaan pajak yang bertujuan untuk meminimalisir pajak yang dibayar oleh perusahaan dengan cara yang legal maupun ilegal. *Tax avoidance* terlihat bermanfaat bagi perusahaan karena menghemat sumber daya yang dibutuhkan untuk investasi, tetapi di lain sisi terdapat kemungkinan *tax avoidance* menyebabkan biaya lebih lanjut bagi perusahaan (Kovermann 2018). Adanya praktik *tax avoidance* mengakibatkan perusahaan membayar pajak lebih sedikit dari yang seharusnya.

Perilaku praktik *tax avoidance* menggambarkan niat manajemen dalam mengelola perusahaan demi kepentingan pribadi. Manajer akan cenderung membuat laporan keuangan yang sesuai dengan kepentingan mereka sehingga dapat terjadi penurunan nilai informasi yang sebenarnya. Hal ini akan menyebabkan terjadinya asimetri informasi antara manajer dengan pemegang saham. Manajer akan menurunkan laba perusahaan dengan tujuan mengurangi

beban pajak tetapi hal ini akan menurunkan tingkat kepercayaan pemegang saham terhadap manajemen perusahaan (Listiyana *et al*, 2019). Teori yang berhubungan dengan fenomena tersebut salah satunya adalah teori keagenan yang menyatakan bahwa *tax avoidance* adalah kegiatan yang dapat memberikan kesempatan bagi manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan perusahaan yang tentunya hal ini dapat merugikan pemegang saham selaku pihak prinsipal (Marwati, 2018). Banyak risiko yang akan diterima apabila perusahaan melakukan praktik *tax avoidance*, antara lain adanya risiko pemeriksaan oleh otoritas pajak dan juga risiko menurunnya citra perusahaan (Azelita & Prihandini, 2021). Berdasarkan pembahasan masalah ini, dengan demikian penelitian dengan topik *tax avoidance* masih penting untuk diinvestigasi dalam suatu penelitian.

Penelitian terdahulu mengenai *tax avoidance* yang diuji dengan variabel *corporate governance* telah dilakukan oleh Choi dan Park (2022), Skundarian dan Hamidi (2021), Rohyati dan Suropto (2021), Estralita dan Gunawan (2019), dan Putri dan Chariri (2017). Penelitian *tax avoidance* dengan variabel *corporate social responsibility* telah dilakukan oleh Yopie dan Elivia (2022), Chouaibi *et al* (2021), Aryatama dan Raharja (2021), dan Rohyati dan Suropto (2021). Penelitian yang menggunakan variabel *capital intensity* terhadap *tax avoidance* diantaranya telah dilakukan oleh Puspitasari *et al* (2021), Ulfa *et al* (2021), Darsani dan Sukartha (2021), Aryatama dan Raharja (2021), dan Marwa *et al* (2018). Penelitian *institutional ownership* terhadap *tax avoidance* telah dilakukan oleh Darsani dan Sukartha (2021), Jiang *et al* (2020), Sari *et al* (2020), dan Trisnawati dan Nasser (2017). Penelitian *leverage* terhadap *tax avoidance* sudah pernah

dilakukan sebelumnya oleh Puspitasari *et al* (2021), Darsani dan Sukartha (2021), Anastasia dan Situmorang (2021), dan Pratiwi *et al* (2020). Nurdiana (2021), Laksono dan Firmansyah (2020), dan Bimo *et al* (2019) sebelumnya telah melakukan penelitian mengenai pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap *tax avoidance*. Penelitian kesulitan keuangan terhadap *tax avoidance* telah dilakukan sebelumnya oleh Nurdiana (2021), Ari dan Sudjawoto (2021), serta Cita dan Supadmi (2019).

Risiko pajak yang akan diterima perusahaan nantinya sangat berkaitan erat dengan ketidakpastian lingkungan di sekitar perusahaan. Perencanaan pajak yang dilakukan manajer akan selalu memperhitungkan faktor-faktor yang berada di lingkungan perusahaan sehingga manajer dapat memperhitungkan risiko pajak seperti apa nantinya yang akan diterima oleh perusahaan. Ketidakpastian lingkungan yang cepat berubah akan memengaruhi risiko pajak yang diterima perusahaan sehingga hal ini membuat manajemen mencari cara untuk meminimalisir pembayaran pajak oleh perusahaan. Kondisi lingkungan yang penuh ketidakpastian dapat memengaruhi pengambilan keputusan oleh manajemen dan juga membuat risiko pajak menjadi sulit diprediksi (Abduh *et al*, 2014). Risiko pajak merupakan semua hal yang berhubungan dengan pajak perusahaan yang disertai dengan unsur ketidakpastian yang terdapat di sekitar lingkungan perusahaan. Ketidakpastian ini dapat berupa transaksi yang dilakukan perusahaan, kegiatan operasional, pengambilan keputusan manajemen, serta reputasi yang dimiliki perusahaan (Hutchens dan Rego, 2015). Dalam hal terkait perpajakan, peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang diterbitkan oleh

Pemerintah dan risiko pajak yang harus diterima oleh perusahaan termasuk dalam ketidakpastian lingkungan.

Seiring dengan praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan, berbagai macam risiko dapat muncul salah satunya adalah risiko pajak (Widodo dan Firmansyah, 2021). Salah satu risiko yang mungkin timbul di kemudian hari adalah adanya pengeluaran biaya tambahan jika perusahaan terbukti melakukan perencanaan pajak yang terlalu agresif sehingga berpotensi dikenakan sanksi dan denda oleh otoritas pajak (Widodo dan Firmansyah, 2021). Penelitian sebelumnya oleh Abduh *et al* (2014) dan Mangoting *et al* (2021) menemukan bahwa adanya pengaruh positif risiko pajak terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian berbeda oleh Mangoting *et al* (2022), Choi dan Park (2022), dan Neuman *et al* (2013) yang menemukan bahwa risiko pajak berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Kurangnya penelitian sebelumnya mengenai hubungan risiko pajak terhadap *tax avoidance* dan masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian sehingga pengujian variabel risiko pajak terhadap *tax avoidance* masih perlu diinvestigasi lebih lanjut.

Ketidakpastian lingkungan sekitar perusahaan akan menyebabkan manajer kesulitan dalam melakukan perencanaan pajak sehingga *tax avoidance* tidak dapat dilakukan dengan baik (Abduh *et al*, 2014). Ketidakpastian lingkungan salah satunya akibat pandemi, membuat perusahaan rentan mengalami kesulitan keuangan sedangkan perusahaan harus tetap memenuhi kewajiban perpajakannya kepada negara. Situasi lingkungan yang penuh ketidakpastian akan memberikan kemungkinan yang tinggi bagi manajer untuk melakukan praktik *tax avoidance* (Nurdiana 2021). Hasil penelitian oleh Nurdiana (2021) menunjukkan bahwa

terdapat pengaruh positif ketidakpastian lingkungan terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini didukung oleh Ratu dan Siregar (2018), Laksono dan Firmansyah (2020), Arieftiara *et al* (2020), Seviana & Kristanto (2020), Syarendra dan Kristanto (2020). Hasil penelitian berbeda ditemukan oleh Huang *et al* (2017) yang membuktikan bahwa antara ketidakpastian lingkungan terhadap *tax avoidance* terdapat pengaruh negatif, sedangkan Bimo *et al* (2019) serta Carolina dan Purwantini (2020) dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara ketidakpastian lingkungan terhadap *tax avoidance*. Masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya sehingga pengujian variabel ketidakpastian lingkungan terhadap *tax avoidance* masih perlu diinvestigasi lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko pajak dan ketidakpastian lingkungan terhadap *tax avoidance* yang dimoderasi oleh kesulitan keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penggunaan variabel independen risiko pajak dan ketidakpastian lingkungan yang belum pernah diuji secara bersamaan terhadap variabel dependen *tax avoidance*, khususnya penelitian di Indonesia. Penelitian ini menggunakan variabel kesulitan keuangan sebagai pemoderasi hubungan antara risiko pajak dan ketidakpastian lingkungan terhadap *tax avoidance*. Penggunaan variabel moderasi kesulitan keuangan dikarenakan dapat memberikan gambaran mengenai fenomena kondisi kesulitan keuangan yang dialami oleh perusahaan dapat memperkuat risiko pajak dan ketidakpastian lingkungan yang dimiliki perusahaan terhadap niat manajemen untuk melakukan *tax avoidance*. Penelitian sebelumnya mengenai hubungan

variabel risiko pajak dan ketidakpastian lingkungan terhadap *tax avoidance* dan penggunaan variabel kesulitan keuangan sebagai moderasi yang masih sedikit menjadi pertimbangan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan kembali.

Faktor lainnya yang memengaruhi perusahaan dalam melakukan *tax avoidance* adalah kondisi finansial perusahaan tersebut. Kesulitan keuangan adalah keadaan dimana kondisi keuangan sebuah perusahaan yang tidak stabil sebagai akibat dari ketidakmampuan manajemen dalam mengelola operasional perusahaan (Muttaqin dan Husen 2020). Pada umumnya kesulitan keuangan pada perusahaan semakin meningkat selama krisis keuangan global dan manajemen dituntut untuk menghemat pengeluaran kas agar dapat membayar beban pajak (Tilehnouei dan Esfahani, 2018). Laporan keuangan perusahaan yang buruk dapat menunjukkan kondisi bahwa perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan. Pihak pemegang saham selaku pemilik perusahaan tentunya berharap bahwa manajemen akan memberikan keuntungan untuk mereka. Kesulitan keuangan yang dialami perusahaan tentu akan menimbulkan keraguan bagi pihak pemegang saham mengenai kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan. Kondisi finansial perusahaan yang sedang tidak optimal dapat menjadi dorongan bagi manajemen untuk melakukan praktik *tax avoidance* (Muttaqin dan Husen 2020). Penelitian terdahulu oleh Dang dan Tran (2021), Purnamawati (2021), Yuliana *et al* (2021), Swandewi dan Noviari (2020), dan Nugroho *et al* (2020), menemukan adanya pengaruh positif kesulitan keuangan terhadap *tax avoidance*.

Kondisi keuangan perusahaan yang sedang tidak stabil dapat dilihat dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan baik oleh manajemen maupun

pemilik perusahaan Adanya perbedaan informasi yang diterima oleh manajemen dengan pemilik perusahaan memberikan keuntungan lebih bagi manajemen karena dapat melakukan manipulasi laporan keuangan sesuai dengan kepentingan mereka (Muttaqin dan Husen 2020). Manajemen akan berusaha untuk membuat kondisi perusahaan terlihat baik meskipun dalam kesulitan keuangan (Fauzan *et al* 2021).

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat diidentifikasi dari penelitian ini adalah adanya ketidakpastian atas risiko pajak yang akan diterima oleh perusahaan. Hal ini membuat manajemen harus berpikir keras bagaimana cara terbaik agar perusahaan dapat meminimalisir pembayaran pajak guna menghemat pengeluaran kas. Situasi ketidakpastian lingkungan yang semakin tinggi karena perubahan lingkungan yang begitu cepat dan tidak menentu juga menjadi masalah dalam penelitian ini. Ketidakpastian lingkungan membuat manajer harus dapat mencari cara agar operasional perusahaan dapat terus berjalan dengan baik. Proses pengambilan keputusan juga harus mempertimbangkan hal – hal yang mungkin saja akan dihadapi oleh perusahaan di masa yang akan datang, khususnya terkait risiko pajak yang akan diterima oleh perusahaan.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini menggunakan tahun observasi laporan keuangan perusahaan yang terbit tahun 2016 sampai dengan tahun 2021. Pemilihan tahun dimulai dari 2016 dengan pertimbangan tahun 2016 merupakan tahun mulai diberlakukannya Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-02/PJ/2016 Tentang Pembuatan

Benchmark Behavioral Model dan Tindak Lanjutnya. Pemilihan tahun 2016 sampai dengan 2021 diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengambilan keputusan manajemen perusahaan terkait *tax avoidance* dan sikap terhadap risiko pajak yang akan dihadapi di tengah kondisi lingkungan yang penuh ketidakpastian. Penelitian ini menggunakan objek penelitian berupa perusahaan sektor manufaktur karena merupakan sektor yang menjadi penopang utama ekonomi Indonesia dibandingkan sektor lainnya (Carolina dan Handayani 2019, Muryani dan Chiputyani 2019, dan Mangoting *et al* 2021). Dalam situasi pandemi *Covid-19*, industri sektor manufaktur tetap menjadi andalan sebagai penggerak dan penopang utama bagi perekonomian nasional (Kemenperin, 2021).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah – masalah yang ada sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh risiko pajak terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah terdapat pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah kesulitan keuangan mampu memoderasi pengaruh antara risiko pajak terhadap *tax avoidance*?
4. Apakah kesulitan keuangan mampu memoderasi pengaruh antara ketidakpastian lingkungan terhadap *tax avoidance*?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Terkait dengan rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya, maka tujuan penelitian yang dapat disusun sebagai berikut:

- a. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh risiko pajak terhadap *tax avoidance*.
- b. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap *tax avoidance*.
- c. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris peran kesulitan keuangan dalam memoderasi pengaruh risiko pajak terhadap *tax avoidance*.
- d. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris peran kesulitan keuangan dalam memoderasi pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap *tax avoidance*.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya yang meneliti mengenai pengaruh variabel risiko pajak dan ketidakpastian lingkungan terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dikarenakan penelitian terdahulu yang masih terbatas.

b. Bagi manajemen perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait *tax avoidance*.

c. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi di sebuah Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D.,S., Basuki, Hidayat, I., & Alpiani, R. (2020). Financial Factors and Mandatory Disclosures. *International Journal of Multi Science*, 1 (6), 20-30.
- Abduh, A., Andreas., & Ratnawati, V. (2014). Pengaruh Kebutuhan Koordinasi, Ketidakpastian dan Risiko Pajak Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3, No. 1, 16-28
- Aguilar, M., P., P., Ramirez, G., M., P., Torres, B., L., & Vargas, M., A., Z. (2021). Testing Altman's Z'-Score to assess the level of accuracy of the model in Mexican companies. *Nova Scientia Revista de Investigacion de la Universidad De La Salle Bajio*. No. 27, Vol 13(3), 1-25. Doi.org/10.21640/ns.v13i27.2881
- Altman, E., I. (1968). Financial Ratios, Discriminant Analysis and The Prediction of Corporate Bankruptcy. *The Journal of Finance. Perception*, Vol. 23(4), 589–609.
- Anastasia, V., & Situmorang, B. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2019. *Realibile Accounting Journal*, 1, 20–35.
- Ari, T. T. F., & Sudjawoto, E. (2021). Pengaruh Financial Distress dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Administrasi Dan Bisnis*, 15(2), 82–88.
- Arieftiara, D., Utama, S., Wardhani, R., & Rahayu, N. (2020). Contingent fit between business strategies and environmental uncertainty: The impact on corporate tax avoidance in Indonesia. *Meditari Accountancy Research*, 28(1), 139–167. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-05-2018-0338>
- Aryatama, M. I., & Raharja, S. (2021). The Effect of Capital Intensity, Corporate Social Responsibility, and Profitability on Tax Avoidance (In Manufacturing Companies Industry of Food & Beverage Sub Sectors Listed on Indonesia Stock Exchange 2015-2020). *Journal of Contemporary Accounting*, 10 (4), 153–1.
- Athreya, K., Mustre-Del-Río, J., & Sánchez, J. M. (2019). The Persistence of Financial Distress. *Review of Financial Studies*, 32(10), 3851–3883. <https://doi.org/10.1093/rfs/hhz009>

- Azelita, N., & Prihandini, W. (2021). Identification of Tax Management In Earnings Management in Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange 2016-2019. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(4), 1322-1330. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Bimo, I. D., Prasetyo, C. Y., & Susilandari, C. A. (2019). The effect of internal control on tax avoidance: the case of Indonesia. *Journal of Economics and Development*, 21(2), 131–143. <https://doi.org/10.1108/jed-10-2019-0042>
- Carolina, V., & Handayani, R. (2019). Tax Avoidance & Corporate Risk: An Empirical Study in Manufacturing Company. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 291–300.
- Carolina, V., & Purwantini, A. H. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal, Struktur Kepemilikan, Sales Growth, Ketidakpastian Lingkungan, dan Koneksi Politik terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015 - 2019). *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 161.
- Chen, S., Chen, X., Shevlin, T., Chen, S., Chen, X., & Shevlin, T. (2010). Are Family Firms more Tax Aggressive than Non-family Firms? Are family firms more tax aggressive than non-family firms? * University of Texas at Austin University of Wisconsin-Madison. *Research Collection School of Accountancy*, 91(1), 41–61.
- Chen, W. (2021). Too far east is west: tax risk, tax reform and investment timing. *International Journal of Managerial Finance*, 17(2), 303–326. <https://doi.org/10.1108/IJMF-03-2020-0132>
- Choi, J., & Park, H. (2022). Tax Avoidance, Tax Risk, and Corporate Governance: Evidence from Korea. *Sustainability (Switzerland)*, 14(1). <https://doi.org/10.3390/su14010469>
- Chouaibi, J., Rossi, M., & Abdessamed, N. (2022). The effect of corporate social responsibility practices on tax avoidance: an empirical study in the French context. *Competitiveness Review*, 32(3), 326–349. <https://doi.org/10.1108/CR-04-2021-0062>
- Cita, I. G. A., & Supadmi, N. L. (2019). Pengaruh Financial Distress dan Good Corporate Governance pada Praktik Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(3), 912. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i03.p01>

- Dang, V. C., & Tran, X. H. (2021). The impact of financial distress on tax avoidance: An empirical analysis of the Vietnamese listed companies. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1953678>
- Darsani, P. A., & Sukartha, I. M. (2021). The Effect of Institutional Ownership, Profitability, Leverage and Capital Intensity Ratio on Tax Avoidance. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(1), 13–22. <https://www.ajhssr.com/wp-content/uploads/2021/01/C215011322.pdf>
- Direktorat Jenderal Pajak. 25 Januari 2016. Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-02/PJ/2016. Tentang Pembuatan Benchmark Behavioral Model dan Tindak Lanjutnya.
- Doshi, S., & Patil, A. (2020). Reasons and Impact of Tax Evasion and Tax Avoidance. *International Journal of Research in Engineering, Science, and Management, RESAIM Publisher*, 3(8), 295-304.
- Drake, K. D., Lusch, S. J., & Stekelberg, J. (2019). Does Tax Risk Affect Investor Valuation of Tax Avoidance? *Journal of Accounting, Auditing and Finance*, 34(1), 151–176. <https://doi.org/10.1177/0148558X17692674>
- Dyreng, S. D., Hanlon, M., & Maydew, E. L. (2008). Long-run corporate tax avoidance. *Accounting Review*, 83(1), 61–82. <https://doi.org/10.2308/accr.2008.83.1.61>
- Fauzan, Mutia Dewi Arsanti, P., & Nuryana Fatchan, I. (2021). The Effect of Financial Distress, Good Corporate Governance, and Institutional Ownership on Tax Avoidance. *JURNAL Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(2), 154–165. <https://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/article/view/16126>
- Firmansyah, A., & Muliana, R. (2018). The Effect of Tax Avoidance and Tax Risk on Corporate Risk. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 22(4):643-656. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp>
- Firmansyah, A., & Triastie, G. A. (2020). The role of corporate governance in emerging market: Tax avoidance, corporate social responsibility disclosures, risk disclosures, and investment efficiency. *Journal of Governance and Regulation*, 9(3), 8–26. <https://doi.org/10.22495/jgrv9i3art1>
- Firmansyah, A., & Widodo, T. T. (2021). Does Investors Respond To Tax Avoidance and Tax Risk? Stewardship Perspective. *Bina Ekonomi*, 25(1), 23–40. <https://doi.org/10.26593/be.v25i1.5123.23-40>

- Ghosh, D., & Olsen, L. (2009). Environmental uncertainty and managers' use of discretionary accruals. *Accounting, Organizations and Society*, 34(2), 188–205. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2008.07.001>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Guenther, D. A., Matsunaga, S. A., & Williams, B. M. (2013). Tax Avoidance, Tax Aggressiveness, Tax Risk, And Firm Risk. *Unpublished paper*. Available at <https://business.illinois.edu/accountancy/wpcontent/uploads/sites/12/2014/10/Tax-2013-Guenther.pdf>
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 127–178. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>
- Hasanah, M., & Fadly, F. (2019). Pengaruh Pariwisata Terhadap PDRB Tanpa Migas di Pulau Sumatera Menggunakan Metode Regresi Data Panel. *Jurnal Sains Matematika dan Statistika*, 5 (2), 51-60.
- Huang, H., Sun, L., & Zhang, J. (2017). Environmental uncertainty and tax avoidance. *Advances in Taxation*, 24, 83–124. <https://doi.org/10.1108/S1058-749720170000024002>
- Hutchens, M., & Rego, S., (2015). *Does Greater Tax Risk Lead to Increased Firm Risk?*. *Financial Accounting E-Journal*. <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.2186564>
- Jensen, M.C., & Meckling.W.H., (1976). Theory of the firm: Managerial behaviour, agency costs, and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Jiang, Y., Zheng, H., & Wang, R. (2021). The effect of institutional ownership on listed companies' tax avoidance strategies. *Applied Economics*, 53(8), 880–896. <https://doi.org/10.1080/00036846.2020.1817308>
- Kamalahayati, Y. I., & Pratomo, D. (2021). Pengaruh Komite Audit, Financial Distress, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dengan Leverage Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019. *E-Proceeding of Management*, 8(6), 8287–8294.
- Kemenkeu (2019, February 25). Mengenal Rasio Pajak Indonesia. Retrieved from <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/mengenal-rasio-pajak-indonesia/?msclkid=00d2a83fadae11ec8bdf36aaf6a71f93>

- Kemenperin (2021, December 29). Tahun 2021, Menperin: Sektor Industri Masih Jadi Penopang Utama Ekonomi. Retrieved from <https://kemenperin.go.id/artikel/23048/Tahun-2021,-Menperin:-Sektor-Industri-Masih-Jadi-Penopang-Utama-Ekonomi>
- Kosmaryati, Handayani, C., A., Isfahani, R., N., & Widodo, E. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kriminalitas di Indonesia Tahun 2011-2016 dengan Regresi Data Panel. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2 (1), 10-20.
- Kovermann, J. H. (2018). Tax avoidance, tax risk and the cost of debt in a bank-dominated economy. *Managerial Auditing Journal*, 33(8-9), 683-699. <https://doi.org/10.1108/MAJ-12-2017-1734>
- Laksono, D. G. D., & Firmansyah, A. (2020). the Role of Managerial Ability in Indonesia: Investment Opportunity Sets, Environmental Uncertainty, Tax Avoidance. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(4), 1305-1318. <https://doi.org/10.18510/hssr.2020.84123>
- Listiyana, M., Zulfiati, L., & Husen, S. (2019). The Effect of Corporate Governance on Tax Avoidance Behavior (Study of Manufacturing Companies in the Indonesia Stock Exchange Period. *IJBAM*, 2 (1), 38-46. <https://ejournal.stei.ac.id/index.php/IJBAM>
- Mangoting, Y., Yuliana, O. Y., Effendy, J., Hariono, L., & Lians, V. M. (2021). The Effect of Tax Risk on Tax Avoidance. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 25(3), 570-584. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v25i3.5629>
- Mangoting, Y., Yuliana, O.Y., Valencia, E., & Utomo, C., P., M. (2022). The Effect of Ownership Structure on the Tax Risk Towards Tax Avoidance in Indonesia Manufacturing Companies 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 17(2), 345-361.
- Maulana, M., Marwa, T., & Wahyudi, T. (2018). The Effect of Transfer Pricing, Capital Intensity and Financial Distress on Tax Avoidance with Firm Size as Moderating Variables. *Modern Economics*, 11(1), 122-128. [https://doi.org/10.31521/modecon.v11\(2018\)-20](https://doi.org/10.31521/modecon.v11(2018)-20)
- Mardlo, Z.A., (2018, June 21). Pajak untuk pembangunan infrastruktur negeri. Retrieved from <https://www.pajak.go.id/id/artikel/pajak-untuk-pembangunan-infrastrukturnegeri?msclkid=350d5b40cea011eca0bdb6b2ff99e4b5>
- Marwati, (2018, October 11). Tax avoidance creates company risks. Retrieved from <https://www.ugm.ac.id/en/news/17181-tax-avoidance-creates-company-risks#:~:text=One%20theory%20related%20to%20this,disadvantage%20asset%20owners%20and%20creditors.>

- Muryani & Chiputyani, L. (2019). The Analysis of Manufacturing Sector in Indonesia. *KnE Social Sciences*, 3(13), 1200. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4277>
- Muttaqin, M. Z., Husen, S., Ak, M., & Si, M. (2020). *Pengaruh Financial Distress, Karakteristik Eksekutif, dan Kompensasi Eksekutif terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi periode*. 1–25.
- Neuman, S.S., Omer, T.C., Schmidt, A.P. (2014). Examining the Association between Tax Risk and Tax Outcomes. Available at SSRN. <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.2215129>
- Ningrum, A. C., & Nurasik. (2021). The Effect of Executive Commissioners, Company Size, Independent Commissioners, and Institutional Ownership on Tax Avoidance in LQ45 Companies Listed on the IDX 2017-2019 Period. *Web of Scientist : International Scientific Research Journal*, 2(4), 38–56.
- Nugroho, S. A., & Firmansyah, A. (2018). Pengaruh Financial Distress, Real Earnings Management Dan Corporate Governance Terhadap Tax Aggressiveness. *Journal of Applied Business Administration*, 1(2), 163–182. <https://doi.org/10.30871/jaba.v1i2.616>
- Nugroho, R. P., Sutrisno, S. T., & Mardiaty, E. (2020). The effect of financial distress and earnings management on tax aggressiveness with corporate governance as the moderating variable. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478)*, 9(7), 167–176. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v9i7.965>
- Nurdiana, R. (2021). The Effect of Environmental Uncertainty and Financial Distress on Tax Avoidance with Business Strategy as Moderating Variables. *Eduvest - Journal Of Universal Studies*, 1(9), 943–951. <https://doi.org/10.36418/edv.v1i9.209>
- Nurhaliza, S. (2020). Termasuk Indonesia, Google dan Microsoft mangkir bayar pajak Rp 41 Triliun. *IDXChannel.com*. Retrieved from <https://www.idxchannel.com/market-news/termasuk-indonesia-google-dan-microsoft-mangkir-bayar-pajak-rp41-triliun>
- Purnamawati, (2021). Financial Distress, Company Size, And Ownership To Tax Avoidance In The Listed Indonesia Stock Exchange Companies. *International Journal of Management Research and Social Science*, 8(2), 98–102. <https://doi.org/10.30726/ijmrss/v8.i2.2021.82014>
- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2002). Predicting corporate financial distress: Reflections on choice-based sample bias. *Journal of Economics and Finance*, 26(2), 184–199. <https://doi.org/10.1007/bf02755985>

- Pourali, M R., Largani, M S., Ebrahimi, M, and Hadi, H. (2019). Corporate governance, environmental uncertainty, and profit fluctuations. *International Transaction Journal of Engineering, Management, & Applied Sciences & Technologies*, 10(10), 1–12. <https://doi.org/10.14456/ITJEMAST.2019.130>
- Pratiwi, N. P. D., Mahaputra, I. N. K. A., & Sudiartana, I. M. (2020). Pengaruh Financial Distress, Leverage dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 202–211.
- Puspitasari, D., Radita, F., & Firmansyah, A. (2021). *Tax avoidance* di Indonesia: profitabilitas, leverage, capital intensity. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 06(02), 138–152.
- Putra, P. dwi, Syah, D. husrizal, & Sriwedari, S. (2018). Tax Avoidance: Evidence of As a proof of Agency Theory and Tax Planning. *International Journal of Research & Review*, 5(9), 52–60.
- Rani, P. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, financial distress, komite audit, dan komisaris independent terhadap tax avoidance (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 16–30. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/420>
- Ratu, M. K., & Siregar, S. V. (2019). *Does Managerial Ability and Corporate Governance Mitigate Tax Avoidance Activities When Environmental Uncertainty is Considered?* 101(Iconies 2018), 328–333. <https://doi.org/10.2991/iconies-18.2019.66>
- Retnaningdya, S. C., & Cahaya, F. R. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi tax avoidance pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bei periode 2014-2018. *National Conference on Accounting & Finance*, 3, 211–218. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol3.art18>
- Richardson, G., Taylor, G., & Lanis, R. (2015). The impact of financial distress on corporate tax avoidance spanning the global financial crisis: Evidence from Australia. *Economic Modelling*, 44, 44–53. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2014.09.015>
- Rohyati, Y., & Suripto, S. (2021). Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, and Management Compensation against Tax Avoidance. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 2612–2625. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1968>

- Sadjiarto, A., Hartanto, S., . N., & Octaviana, S. (2020). nalysis of the Effect of Business Strategy and Financial Distress on Tax Avoidance. *Journal of Economics and Business*, 3(1). <https://doi.org/10.31014/aior.1992.03.01.193>
- Sari, D., Andrianto, D. E., Rosmana, H.(2020). The Effect Of Return On Asset And Institutional Ownership On Tax Avoidance. *PalArch's Journal Of Archaeology Of Egypt / Egyptology*. ISSN 1567-214x. 17(4), 2968–2979.
- Saputra, M., & Hanifah, M. (2017). Journal of Resources Development and Management www.iiste.org ISSN. *An International Peer-Reviewed Journal*, 31(2011), 21–31. www.iiste.org
- Sekaran,U. & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. 7th Edition. United Kingdom: John Wiley & Sons, Ltd.
- Seviana, A. A., & Kristanto, A. B. (2020). Ketidakpastian Lingkungan dan Tendensi Agresivitas Pelaporan Keuangan versus Pajak: Efek Moderasi Kecakapan Manajerial. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(1), 1–11. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/24130>
- Skundarian, S., & Hamidi, M., (2021). The effect of corporate governance on tax avoidance in manufacturing sector companies on the idx for the 2015-2019 period. *Enrichment: Journal of Management Institute of Computer Science (IOCS)*, 12(1), 1092-1102
- Sukmana, Y. (2020, November 23). RI Diperkirakan Rugi Rp 68,7 Triliun akibat penghindaran pajak. [Kompas.com](https://money.kompas.com). Retrieved from <https://money.kompas.com/read/2020/11/23/183000126/ri-diperkirakan-rugi-rp-68-7-triliun-akibat-penghindaran-pajak>
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sun, J., Li, H., Huang, Q. H., & He, K. Y. (2014). Predicting financial distress and corporate failure: A review from the state-of-the-art definitions, modeling, sampling, and featuring approaches. *Knowledge-Based Systems*, 57, 41–56. <https://doi.org/10.1016/j.knosys.2013.12.006>
- Sutopo, Y., & Slamet, A., (2017). *Statistika Inferensial*. Ritrieved from https://books.google.co.id/books?id=jVJLDwAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Swandewi, N. P., & Noviari, N. (2020). Pengaruh Financial Distress dan Konservatisme Akuntansi pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1670-1683. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p05>

- Syarendra, J. D., & Kristanto, A. B. (2020). Environmental Uncertainty, Managerial Ability and Tax Aggressiveness. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 5(1), 30–36. <https://doi.org/10.32486/aksi.v5i1.474>
- Thai Ha, N. T., & Quyen, P. G. (2017). The relationship between state ownership and tax avoidance level: empirical evidence from Vietnamese firms. *Journal of Asian Business Strategy*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.18488/journal.1006/2017.7.1/1006.1.1.12>
- Tilehnoei, M. H., Esfahani, S. T., & Soltanipanah, S. (2018). Investigating the effect of financial distress on tax avoidance during the global financial crisis in companies listed on Tehran Stock Exchange. *International Journal If Finance and Managerial Accounting*, 3(9), 41–51.
- Trisnawati, E., & Gunawan, J., (2019). Governance disclosures, senior management and their influences on tax avoidance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 9(3), 85-104.
- Trisnawati, E., & Nasser, E. M. (2017). The effects of tax avoidance on the cost of debt: A moderating role of institutional ownership. *International Journal of Economic Perspectives*, 11(3), 465–476.
- Tung, R. L. (1979). Dimensions of Organizational Environments: An Exploratory Study of Their Impact on Organization Structure. *Academy of Management Journal*, 22(4), 672–693. <https://doi.org/10.5465/255808>
- Ulfa, E. K., Suprpti, E., & Latifah, S. W. (2021). The Effect of CEO Tenure, Capital Intensity, and Firm Size On Tax Avoidance. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 77–86. <https://doi.org/10.22219/jrak.v11i1.16140>
- Wahab, E.A.A., Ariff, A.M., Marzuki, M.M., Sanusi, Z.M., (2017). Political Connections, Corporate Governance, and Tax Aggressiveness in Malaysia. *Asian Review of Accounting* , 25 (3), 424 - 451. DOI 10.1108/ARA-05-2016-0053
- Wang, F., Xu, S., & Sun, J. (2019). Corporate tax avoidance: a literature review and research agenda. *Journal of Economics Survey*, 1-19, doi: 10.1111/joes.12347
- Waqas, H., & Md-Rus, R. (2018). Predicting financial distress: Importance of accounting and firm-specific market variables for Pakistan's listed firms. *Cogent Economics and Finance*, 6(1), 1–16. <https://doi.org/10.1080/23322039.2018.1545739>
- Wardhana, M., D., Ariefiara, D., & Setiawan, A. (2021). Pengaruh Capital Intensity, Corporate Social Responsibility, and Environment Uncertainty

Terhadap Tax Avoidance. *Equity*, 24(2), 157-174.
doi.org/10.34209/equ.v24i2.2603

Wu, D. (D.), Liang, L., & Yang, Z. (2008). Analyzing the financial distress of Chinese public companies using probabilistic neural networks and multivariate discriminate analysis. *Socio-Economic Planning Sciences*, 42(3), 206–220. <https://doi.org/10.1016/j.seps.2006.11.002>

Yopie, S., & Elivia, E. (2022). The Effect of Corporate Social Responsibility, Family Ownership on Tax Avoidance: The Effect of Audit Quality Moderation. *Indonesian Journal of Economics, Social, and Humanities*, 4(1), 29–40. <https://doi.org/10.31258/ijesh.4.1.29-40>

Yuliana, D., Susanti, S., & Zulaihati, S. (2021). Pengaruh Financial Distress dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 2(2), 435-451.